

## ABSTRAK

**Vety Fitriani 2013. PENERAPAN MODEL VCT (*VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE*) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CERITA DAERAH DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VIII-F SMP NEGERI 1 Kersamanah). Pembimbing: Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.**

Penelitian ini memberi gambaran tentang pembentukan karakter peserta didik melalui model pembelajaran PKn, model VCT dengan menggunakan media cerita daerah yang melibatkan guru dan peserta didik. Penelitian ini beranjak dari masalah perilaku peserta didik yang menampilkan karakter yang tidak terpuji, berupa kurang perhatian dan antusias dalam proses pembelajaran sehingga kondisi tersebut menjadi keprihatinan peneliti untuk mengetahui secara mendalam tentang pentingnya pembentukan karakter peserta didik dalam proses pembelajaran PKn. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang pembentukan karakter peserta didik melalui model pembelajaran PKn, model VCT dengan menggunakan media cerita daerah sebagai upaya untuk membangkitkan nilai karakter peserta didik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif dengan metode Penelitian Tindakan Kelas pada peserta didik kelas VIII-F SMPN 1 Kersamanah. Teknik pengumpulan data yakni Observasi, Wawancara, dan Studi Dokumentasi. Berdasarkan hasil temuan penelitian di lapangan dengan instrumen wawancara maupun pengamatan langsung bahwa pembentukan karakter peserta didik melalui model VCT pada SMPN 1 Kersamanah berdampak positif terhadap efektifitas pembelajaran PKn yakni guru dapat mengidentifikasi perilaku peserta didik, serta peserta didik bisa menganalisis dan mengungkapkan pendapatnya mengenai media cerita daerah. Selain itu model VCT juga sangat mempengaruhi interaksi antara guru dan peserta didik, peserta didik memahami materi yang disampaikan oleh guru di kelas. Model VCT yang berdampak terhadap munculnya sikap religiusitas, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, demokrasi. Peserta didik juga merespon dengan baik model tersebut karena menyenangkan bagi peserta didik, peserta didik serius dalam menanyakan hal-hal yang belum diketahui. Adapun kelemahan dari penerapan model VCT dengan menggunakan cerita daerah untuk meningkatkan karakter peserta didik yaitu sebagian kecil peserta didik tidak merespon dengan baik. Hal itu dapat diidentifikasi dari lemahnya tanggung jawab peserta didik dalam menganalisis berkenaan dengan media cerita daerah. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model VCT dengan menggunakan media cerita daerah merupakan model yang dapat membentuk karakter peserta didik menjadi baik, terutama sikap religius, kejujuran, kecerdasan, ketangguhan, kepedulian, demokrasi serta dapat menumbuhkan sikap kepedulian terhadap sesama maupun merangsang pengetahuan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran PKn. Kepada guru dan peserta didik agar membangun mitra kerja sama yang baik dalam penanaman karakter dengan menerapkan model VCT sebagai model interaktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Untuk mewujudkan hal yang demikian diperlukan sinergitas antara komponen sekolah.

Kata Kunci: Model VCT, Media Cerita Daerah, Karakter

## ABSTRACT

**Vety Fitriani 2013. IMPLEMENTING VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE) MODEL USING LOCAL STORIES AS THE MEDIA IN THE TEACHING AND LEARNING OF CIVIC EDUCATION TO IMPROVE STUDENTS' CHARACTER (Classroom Action Research toward the VIII-F Class of SMP NEGERI 1 Kersamanah).**

**Supervisor: Dr. Dadang Sundawa, M.Pd.**

The research aims to provide a description of students' character development through the teaching and learning of civic education with VCT model using the media of local stories involving teachers and students. It departed from students' behavioral problem, in which they display negative character in the form of a lack of concern and enthusiasm in teaching and learning process, thereby raising the researcher's concern to find in-depth the importance of students' character development in the teaching and learning process of civic education. The research specifically aims to find in-depth students' character development through civic education teaching and learning with VCT model using local stories as the media as an attempt of evoking students' character values. The approach adopted was qualitative with classroom action research method conducted to the class of VIII-F of SMPN (State Junior High School) 1 Kersamanah. Data collection techniques comprised observation, interview, and documentary analysis. Based on the findings from the field through interview and direct observation, students' character development through VCT model in SMPN 1 Kersamanah had positive impact on the effectiveness of civic education teaching and learning, namely teachers could identify students' behaviors, and students could analyze and express their opinion about local stories as the learning media. In addition, VCT model had significant influence on teacher-student interaction, in which students could understand the content delivered by teachers in the class. VCT model had impact as well on the growing religiosity, honesty, intelligence, tenacity, concern, and democracy. Students also responded well to the model because it was fun for them while allowing them to seriously enquire about new things. Meanwhile, the weakness of the implementation of VCT model using local stories to improve students' character development was that a minority of students did not respond appropriately. This weakness could be observed from students' low responsibility in analyzing things pertaining to local stories. From the research, it can be concluded that the VCT model using local stories as the media was able to form students' good character, especially religiosity, honesty, intelligence, tenacity, concern, and democracy, as well as growing their concern for their peers and stimulating their curiosity to understand the content of civic education. Thus, it is recommended that teachers and students build good cooperation in character building by implementing VCT model as an interactive model in the classroom teaching and learning. In order to realize this, synergy of the school components is required.

Keywords: VCT Model, Local Stories as Media, Character

Vety Fitriani, 2015

**PENERAPAN MODEL VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE) DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA CERITA DAERAH DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER PESERTA DIDIK** Universitas Pendidikan Indonesia |

repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu